

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian sangatlah membutuhkan tata cara atau metode untuk memahami berbagai hal yang bersifat teoritis dan objektif agar mendapatkan hasil yang baik, adapun yang digunakan metode penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Moleong, penelitian kualitatif berakar pada latar belakang ilmiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif analisis secara induktif, mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori lebih mementingkan proses dari pada hasil, memilih seperangkat kriteria untuk menulis keabsahan data, rancangan penelitian bersifat sementara dan hasil penelitian disepakati oleh subjek peneliti.¹

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami penelitian kualitatif adalah penelitian yang diungkapkan dan dijelaskan melalui bahasa atau kata-kata. Oleh karena itu bentuk data yang akan digunakan bukan berbentuk bilangan, angka atau nilai yang biasanya dianalisis dengan perhitungan matematika/statistik. Penulis mengungkapkan fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskannya

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 4..

dan menggambarkan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor atau angka.

B. Lokasi Penelitian dan Unit Analisis

1. Penelitian ini dilaksanakan di desa Kebun Dadab Barat Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep. Penelitian ini bertujuan untuk menyempurnakan atau memahami mengenai kegiatan *nyadhâr* yang terdapat didalamnya nilai-nilai pendidikan keIslaman.
2. Data penelitian yang akan digali adalah Nilai- nilai Pendidikan keislaman yang terdapat pada tradisi *nyadhâr* yang merupakan kegiatan masyarakat yang setiap setahun tiga kali dilaksanakan. Kegiatan tersebut bersumber dari nenek moyang yang telah mendahuluinya sehingga masyarakat ikut antusias untuk meneruskannya, dan selanjutnya lokasi penelitian adalah data lapangan yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara mendalam, mendokumentasikan berbagai pola tradisi *nyadhâr* dalam mengungkap tata cara melaksanakan Nilai-nilai Pendidikan Islam.

C. Kehadiran peneliti

Peneliti salah satu orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat berbagai objek penelitian. Sehingga mendapatkan data tentang penelitiannya, disisi lain peneliti harus terjun kesuatu tempat atau lapangan. Peneliti yang sudah ada ditempat ini berperan sebagai instrumen kunci yang memang berperan sebagai pengamat non

partisipan, ketika peneliti turun lapangan tentunya dia tidak melibatkan diri sendiri akan tetapi melibatkan objek penelitiannya.

Sesuai berbagai ciri pendekatan kualitatif salah satunya instrumen kunci.² dimana peneliti dituntut untuk hadir ketempat atau lapangan untuk melakukan penelitiannya secara langsung, untuk mendapatkan hasil yang valid dan juga mengetahui berbagai hal yang ada dilapangan baik informasi atau data lainnya yang memang bersumber dari lapangan tersebut.

Ketika melaksanakan penelitian ini tentunya sebagai peneliti mendatangi orang-orang yang mempunyai kewenangan dilapangan atau minta izin kepada orang yang ada disana, setelah diizinkan untuk melakukan penelitiannya, maka peneliti akan diberi waktu atau jadwal sesuai dengan keadaan yang benar-benar memungkinkan.

D. Sumber data

Sumber data penelitian merupakan sifat yang memang berharga dalam peneliti untuk menghasilkan sebuah karya yang memang bersumber dari penelitiannya. data dapat diartikan sebagai fakta atau informasi yang didengar, diamati, dan dicermati yang dirasakan melalui fikiran yang bersumber dari lokasi penelitiannya. data penelitian terdapat dua jenis, primer dan skunder. Data primer adalah data yang berkaitan langsung dengan objek penelitian, tantangan masyarakat untuk memperbaiki kegiatannya, sedangkan

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R &D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 223.

skunder adalah data yang tidak berkaitan langsung dengan penelitaian, akan tetapi memberikan penjelasan terhadap objek penelitian.

Adapun sumber data primer yang terdapat penelitian ini terdapat dua jenis, yaitu :

a. Dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian, diantaranya:

- a) Penyelesaian masalah yang terjadi dilapangan
- b) Proses kegiatan *nyadhâr* yang terjadi dilapangan

b. Wawancara

Hasil wawancara Yang dimaksud adalah wawancara dengan informal penelitian yang terdiri dari.

- a) Kepala Desa Kebun Dadab Barat.
- b) Kepala dusun.
- c) Juru kunji.
- d) Masyarakat.
- e) Toko agama atau toko masyarakat.

c. Observasi

Observasi adalah sebuah catatan peneliti yang terjadi di lapangan dengan hasil pengamatannya. observasi tersebut antara lain :

- a) Perayaan pelaksanaannya
- b) Menyempurkan kegiatan dari tahun sebelumnya

Sedang data sekunder adalah data yang membantu menjelaskan objek penelitian yang memang bersumber dari tradisi dan di dukung oleh masyarakat untuk mensukseskan kegiatan tersebut.

E. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian ini peneliti tentunya menggunakan berbagai metode diantaranya sebagai berikut :

1. Metode observasi

Metode observasi atau bisa disebut dengan pengamatan adalah menyatukan pikiran dan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan panca indra untuk mendapatkan hasil yang valid.³ Observasi atau pengamatan yaitu dimana peneliti hadir langsung ketempat tersebut untuk mengamatinya atau peneliti melibatkan petugas yang ada dilapangan (independen) dan selaku peneliti cuman bisa menganalisis dan mengamatinya.⁴

Metode observasi dapat digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data primer dan data sekunder, disisi lain peneliti mengadakan obsevasi langsung kesalah satu tempat yaitu di desa Kebun Dadab Barat Kecamatan Saronggi untuk mengamati kegitannya tasyakuran atau disebut *nyadhâr* yang diselenggarakan oleh masyakat sekitar. Ketika peneliti sudah ada dilokasi peneliti masih belum menyiapkan sistematisnya

³ *Ibid.*, 146.

⁴ *Ibid.*, 204.

tentang apa yang akan diobservasikan. Karena pada saat itu peneliti belum tahu secara pasti tentang apa yang diamati. Dan juga ketika melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang baku tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan saja.⁵

2. Metode wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog atau tanya jawab dalam penelitian langsung yang dibahas secara lisan yang berhadapan langsung dengan seorang atau mendengarkan secara langsung informasi atau keterangannya, artinya dengan adanya tanya jawab tersebut bisa mengetahui peristiwa dan kronologisnya sebenarnya.⁶ Jadi, wawancara merupakan suatu metode untuk memperluas wawasan Pendidikan seseorang dengan tujuan untuk menyempurnakan tugas dan keterangan atau karya dari seseorang.

Dalam pelaksanaan wawancara tentunya sebagai peneliti menyiapkan instrumen yang terstruktur sehingga mendapatkan hasil yang baik, ketika hendak melaksanakan wawancara sebagai peneliti tentunya menyiapkan beberapa instrumennya guna dapat menggunakan beberapa wawancara sebagai pengumpulan data. Supaya yang setiap pewawancara mempunyai hasil yang sama.⁷

⁵ *Ibid*, 205.

⁶ *Ibid*.,83.

⁷ *Ibid*,195.

Jadi ketika peneliti melaksanakan wawancara tentunya menyiapkan beberapa alat bantu untuk sebagai bukti dari hasilnya seperti halnya, perekam suara atau video, foto, materiah dan sebagainya, untuk memperlancar atau membantu pelaksanaan wawancara.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah memberikan gambaran yang mengenai kegiatannya seperti halnya surat kabar, majalah, notulen, buku transkrip atau rapat dan sebagainya. Metode tersebut merupakan sebuah gambaran dimana peneliti untuk mengumpulkan data sekunder data yang tertulis yang memang dibutuhkan oleh peneliti yakni lokasi penelitian dan data keadaan.

F. Analisis data

Analisi data adalah proses mencari dan menyusun seraca sistematis data yang di dapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, pengamatan dan bahan lain-lainnya, supaya mudah dipahami, dan juga peristiwa atau temuannya dapat diseberluarkan kepada orang lain atau dinformasikan. Analisis data dilaksanakan dengan perorganisasian data, menganalisa data, menjabarkan kedalam unit-unit, melaksanakan sintesa, penyunan kedalam pola, memilih yang pantas dimasukkan atau yang akan dipelajari, dan

membuat kesimpulan supaya mudah dimengerti terutama kepada diri sendiri lebih-lebih kepada orang lain.⁸

G. Pengecekan keabsahan data

Pengecekan keabsahan data merupakan sebuah hal yang sangat penting untuk menentukan kualitas hasil penelitian. Dalam hal ini untuk mendapatkan hasil yang diharapkan oleh peneliti, maka terdapat teknik-teknik pemeriksaan data untuk melakukan usaha-usaha peneliti supaya memperoleh keabsahan data.

Teknik untuk mencapai keabsahan data atau kredibilitas data yang dilaksanakan triangulasi atau menggabungkan. Dalam pengujian kredibilitas dengan melakukan pengecekan data yang peneliti menggunakan berbagai cara, sumber dan waktu.

1. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁹ Contoh untuk mengetahui data tentang pelaksanaan kegiatan keagamaan dengan mewawancarai sebagian perangkat desa atau pemangku adat lalu di kroscek dengan hasil wawancara kepada kepala desa, masyarakat dan tokoh agama. Kemudian dari tiga data tersebut dideskripsikan dan dikategorikan, mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda.

⁸ *Ibid*, 315

⁹ *ibid* 373.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian di cek ulang dengan observasi dan dokumentasi.¹⁰ Contoh dalam menguji data pelaksanaan kegiatan kagamaan dilakukan dengan cara wawancara, lalu dicek kembali dengan observasi, dan dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan kembali dengan cara melakukan pengecekan terhadap data kepada sumbernya dengan menggunakan data yang sama, namun pelaksanaannya itu beda, artinya ketika melaksanakan pengecekan terhadap data kepada sumbernya itu dengan cara waktu yang berbeda. Contohnya peneliti mendatangi sumber yang memang menjadi kewajibannya seperti halnya tradisi *nyadhâr* dimana peneliti yang telah melaksanakan kegiatannya (hasil uji) dengan yang berkewajiban maka mengulang kembali dengan waktu atau situasi yang berbeda. Dan apabila pada pelaksanaannya mendapatkan data yang berbeda, maka peneliti mengulangkan kembali kegiatannya hingga data yang akan ditemukan benar.

¹⁰ Ibid., 333.

H. Tahap-tahap penelitian

Tahap-tahap penelitian merupakan sebuah rangkaian untuk menyempunakan objek peneliti sehingga memberikan dampak positif terhadap peneliti, diantaranya sebagai berikut :

- a. Menentukan permasalahan
- b. Penetapan lokasi
- c. Penetapan metode dalam pengumpulan data : observasi, wawancara, dokumen, diskusi yang terarah
- d. Analisis data selama melaksanakan penelitian
- e. Analisis data setelah validasi reliabilitas (andalan)
- f. Hasil ; cerita personal, diskripsi tebal, naratif, dapat dibantu table frekuensi